

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Desa wisata rintisan Cikaso adalah salah satu potensi pariwisata yang sedang berkembang di daerah tersebut. Desa ini memiliki kekayaan alam dan budaya yang berlimpah, termasuk panorama alam yang menakjubkan, serta kekayaan tradisi dan adat istiadat lokal yang menarik. Potensi ini dapat menjadi daya tarik wisata yang penting bagi pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Namun, menurut (Rumetna & Lina, 2020) pengembangan desa wisata ini menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kurangnya informasi yang dapat diakses oleh wisatawan terkait potensi dan atraksi yang ada di desa wisata Cikaso. Selain itu, sistem manajemen pariwisata yang belum terintegrasi dengan baik juga menjadi kendala dalam memberikan pengalaman wisata yang memuaskan kepada pengunjung.

Oleh karena itu, diperlukan rancang bangun sistem informasi desa wisata rintisan Cikaso berbasis website yang dapat memberikan akses informasi secara mudah dan terstruktur kepada wisatawan. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas desa wisata Cikaso, mempromosikan potensi wisata yang ada, serta mempermudah proses perencanaan kunjungan bagi wisatawan. Melalui sistem informasi desa wisata berbasis website, diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi desa wisata Cikaso. Sistem ini dapat menjadi sarana promosi yang efektif, membantu pengelolaan dan manajemen desa wisata, serta memperkuat hubungan antara pengunjung dan masyarakat lokal. Selain itu, sistem ini juga dapat mendukung upaya pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian budaya dan lingkungan di sekitar desa wisata.

Dengan adanya latar belakang tersebut, rancang bangun sistem informasi desa wisata rintisan Cikaso berbasis website menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing pariwisata lokal dan mendorong pembangunan berkelanjutan di desa wisata Cikaso.

Menurut (Shihab & Manajemen, 2022) " Teknologi informasi dapat berupa sistem informasi manajemen objek wisata sebagai sarana promosi,

selain itu juga merekam data dan mengolah data agar dapat memunculkan informasi yang berguna, sehingga memudahkan proses bisnis dan menunjang strategi pemasaran."

Desa wisata rintisan Cikaso terletak di kawasan dengan keindahan alam yang luar biasa, termasuk Sawah Lope yang dikenal karena keunikannya dan pesona alam yang luar biasa. Selain itu, desa ini juga menawarkan atraksi budaya dan tradisi lokal yang dapat menarik perhatian wisatawan dari berbagai daerah dan bahkan mancanegara. Potensi desa wisata Cikaso memiliki peluang besar untuk menjadi destinasi pariwisata utama jika dikelola dengan baik. Namun, tantangan besar yang dihadapi desa wisata Cikaso adalah keterbatasan dalam mempromosikan dan mengelola potensi pariwisata yang ada. Minimnya informasi yang tersedia secara online mengenai atraksi wisata, fasilitas akomodasi, dan transportasi membuat calon wisatawan sulit mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk merencanakan kunjungan mereka ke desa wisata ini. Selain itu, ketersediaan layanan reservasi dan pemesanan online juga masih kurang optimal.

Kondisi tersebut menyebabkan desa wisata Cikaso belum sepenuhnya mampu menarik jumlah wisatawan yang signifikan dan meningkatkan perekonomian lokal. Masyarakat desa yang seharusnya mendapat manfaat langsung dari pengembangan pariwisata juga belum merasakan dampak positif yang maksimal karena kurangnya infrastruktur dan promosi yang efektif. Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu dirancang dan dibangun sistem informasi desa wisata rintisan Cikaso berbasis website yang dapat memberikan informasi yang akurat, lengkap, dan mudah diakses kepada calon wisatawan. Sistem informasi ini akan mencakup informasi tentang atraksi wisata, fasilitas, aktivitas, serta informasi praktis lainnya yang diperlukan untuk merencanakan kunjungan ke desa wisata Cikaso.

Sistem informasi berbasis website ini juga diharapkan dapat memfasilitasi interaksi antara pengunjung dan masyarakat lokal, termasuk menyediakan layanan pemesanan dan reservasi online untuk akomodasi, tur, dan aktivitas wisata lainnya. Dengan demikian, desa wisata Cikaso dapat meningkatkan

kualitas layanan dan pengalaman wisatawan, sehingga mampu menarik lebih banyak pengunjung.

Selain itu, sistem ini juga akan berperan dalam pelestarian budaya dan lingkungan desa wisata Cikaso. Melalui promosi dan penyajian informasi yang sesuai, wisatawan akan lebih memahami pentingnya menjaga keaslian dan keberlanjutan alam serta budaya lokal. Dengan demikian, desa wisata Cikaso dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat. Dalam jangka panjang, sistem informasi desa wisata rintisan Cikaso berbasis website ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di desa wisata lainnya di Indonesia, untuk mendukung pengembangan pariwisata lokal yang berkualitas, berkelanjutan, dan menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Setelah dilakukannya observasi menurut kepala desa cikaso kenapa disebut desa wisata rintisan cikaso, karena desa wisata rintisan cikaso belum sepenuhnya memenuhi syarat dari ketentuan yang dibuat oleh dinas pariwisata jadi disebut desa wisata rintisan cikaso, lalu kemudian mengapa penulis mengangkat penelitian desa wisata rintisan tersebut karena penulis ingin membantu mengembangkan desa tersebut karena sekarang sudah jaman teknologi dan bisa mempermudah untuk mempromosikan desa wisata rintisan ini melalui website desa wisata rintisan cikaso.

Pengelolaan desa wisata yang belum optimal juga menjadi tantangan tersendiri. Fasilitas pendukung wisata, seperti akomodasi, restoran, dan pusat informasi wisata, masih perlu ditingkatkan untuk memberikan kenyamanan yang lebih baik bagi pengunjung. Manajemen data pengunjung yang lebih efisien juga diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang strategis dalam pengembangan desa wisata. Selain itu, pelayanan terhadap wisatawan masih perlu ditingkatkan agar pengalaman wisatawan di Desa Cikaso semakin memuaskan. Untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki, beberapa langkah pengembangan telah direncanakan. Peningkatan infrastruktur, termasuk kualitas jalan dan fasilitas umum, akan memudahkan akses dan kenyamanan

wisatawan. Pengembangan akomodasi dan fasilitas pendukung lainnya juga akan dilakukan untuk meningkatkan daya tarik dan kenyamanan desa wisata. Selain itu, strategi promosi yang lebih efektif akan diterapkan untuk memperluas jangkauan informasi mengenai Desa Wisata Rintisan Cikaso, sehingga lebih banyak wisatawan dapat mengenal dan tertarik untuk mengunjungi desa ini.

Pembangunan sistem informasi berbasis website juga menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan promosi dan aksesibilitas informasi mengenai Desa Wisata Rintisan Cikaso. Dengan adanya website, informasi mengenai objek wisata, fasilitas, dan kegiatan budaya dapat disajikan secara lengkap dan mudah diakses oleh calon wisatawan. Website juga dapat digunakan sebagai media interaktif untuk berinteraksi dengan wisatawan, mengumpulkan umpan balik, dan mengelola data pengunjung secara efisien. Dengan langkah-langkah pengembangan yang tepat, Desa Wisata Rintisan Cikaso memiliki potensi untuk menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Jawa Barat, yang tidak hanya menawarkan keindahan alam yang menakjubkan, tetapi juga pengalaman budaya yang kaya dan berharga. Upaya kolaboratif antara pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan pelaku industri pariwisata sangat diperlukan untuk mewujudkan potensi ini dan memastikan keberlanjutan pengembangan Desa Wisata Rintisan Cikaso.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang sistem informasi wisata desa cikaso berbasis website ?
2. Bagaimana cara membangun sistem informasi wisata desa cikaso berbasis website ?
3. Bagaimana cara mengetahui hasil sistem informasi wisata desa cikaso berbasis website terhadap pengguna ?

C. Tujuan Penelitian

1. Merancang sistem informasi desa wisata cikaso berbasis website.
2. Membuat sistem informasi wisata desa cikaso berbasis website.
3. Menguji hasil website sistem informasi wisata desa cikaso berbasis website.

D. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Dari penelitian ini ada beberapa spesifikasi produk, untuk setiap user. website ini diperuntukan untuk masyarakat dan admin yang mengelola content yang di akses oleh masyarakat berikut adalah fitur – fitur website yang dibuat :

1. Landing Page yang Lebih Responsif

Tata letak dan desain landing page agar lebih responsif dan mudah diakses di berbagai perangkat, termasuk desktop, tablet, dan ponsel. Pastikan navigasi antarmuka pengguna (UI) intuitif sehingga pengguna dapat dengan mudah menavigasi menu yang tersedia.

2. Konsolidasi Menu

Daripada menyediakan banyak menu yang terpisah, pertimbangkan untuk menggabungkan beberapa menu dengan topik terkait ke dalam satu menu. Misalnya, gabungkan "Katalog Produk" dan "Pembelian Produk" ke dalam satu menu "Toko Online" untuk menyederhanakan navigasi.

3. Proses Booking Tiket Masuk

Proses pemesanan tiket masuk agar pengguna dapat dengan cepat menyelesaikan pembayaran dan mendapatkan tiket mereka. Gunakan antarmuka yang intuitif dan peringatan yang jelas untuk memandu pengguna melalui langkah-langkah proses booking.

4. Sistem Pembelian Produk

Sistem pembelian produk mudah digunakan dan aman. Tambahkan opsi seperti keranjang belanja, proses checkout yang transparan, dan metode pembayaran yang beragam untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.

5. *Content Management System (CMS)*

Fitur yang memungkinkan admin untuk dengan mudah mengelola konten situs web, termasuk membuat, mengedit, dan menghapus halaman, posting berita, dan produk UMKM. Pastikan CMS memiliki antarmuka yang intuitif dan fitur keamanan yang kuat.

6. Upload Produk UMKM yang Lebih Efisien:

Proses upload produk UMKM dengan menyediakan formulir yang lebih sederhana dan intuitif. Gunakan fitur seperti gambar miniatur otomatis dan

deskripsi produk yang diprediksi untuk menghemat waktu bagi pemilik bisnis UMKM.

7. Harga Tiket

Fitur manajemen harga yang memungkinkan admin untuk dengan mudah menyesuaikan harga tiket masuk berdasarkan faktor-faktor seperti musim, acara khusus, atau permintaan pengunjung. Ini akan memungkinkan penyesuaian harga yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kondisi pasar.

8. Sistem Approval Booking Tiket

Proses persetujuan booking tiket dengan memberikan opsi untuk otomatisasi atau penyesuaian level persetujuan berdasarkan kriteria tertentu. Ini akan membantu mempercepat proses persetujuan dan mengurangi beban kerja bagi administrator.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan berdasarkan penelitian yang telah dibuat penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis:

- a) Pengembangan Keterampilan: Penulis akan mengembangkan keterampilan dalam merancang dan membangun sistem informasi, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang teknologi web dan aplikasi pariwisata.
- b) Peningkatan Pengetahuan: Proses penelitian akan memungkinkan penulis untuk memperdalam pemahaman tentang pariwisata, kebutuhan pengguna, dan aspek teknis terkait pengembangan sistem informasi.
- c) Pencapaian Akademis: Penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting untuk karir akademis penulis, baik sebagai bagian dari tesis atau disertasi, atau sebagai publikasi ilmiah yang dapat meningkatkan reputasi akademis mereka.

Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: Melalui penelitian ini, penulis dapat terlibat secara aktif dengan masyarakat Desa Cikaso dan pemangku kepentingan lainnya, yang dapat meningkatkan jejaring sosial dan keterlibatan dalam pengembangan lokal.

2. Manfaat Bagi Desa Cikaso:

- a) Pengelolaan Wisata yang Lebih Efisien: Sistem informasi yang dibangun dapat membantu dalam pengelolaan Desa wisata Cikaso dengan lebih efisien, termasuk pengelolaan pengunjung, pengelolaan infrastruktur, dan pemantauan dampak lingkungan.
- b) Pelestarian Lingkungan: Dengan adanya sistem informasi yang memungkinkan pemantauan dan pengelolaan yang lebih baik, Desa Cikaso dapat lebih efektif dalam melindungi dan melestarikan lingkungan alamnya dari dampak negatif pariwisata.
- c) Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Sistem informasi yang mencakup informasi tentang keberlanjutan dan kesadaran lingkungan dapat meningkatkan kesadaran pengunjung tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan praktik berkelanjutan dalam wisata.
- d) Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan: Dengan memperbaiki pengelolaan pariwisata, termasuk pengembangan UMKM lokal, sistem informasi dapat membantu dalam mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Cikaso tanpa mengorbankan lingkungan.
- e) Penyediaan Informasi Aksesibilitas: Sistem informasi yang memungkinkan aksesibilitas informasi yang lebih baik bagi wisatawan, termasuk informasi tentang aksesibilitas disabilitas dan akses ke daerah yang sensitif lingkungan, dapat membantu dalam mempromosikan turisme yang lebih inklusif dan bertanggung jawab secara lingkungan.

F. Asumsi Pengembangan

1. Asumsi Pengguna: Diasumsikan bahwa pengguna sistem informasi ini mencakup pengunjung potensial Desa Cikaso yang ingin mencari informasi tentang tempat wisata, pelayanan, dan kegiatan yang tersedia di desa tersebut. Selain itu, juga termasuk administrator situs web, pemilik usaha kecil menengah (UMKM) yang ingin mempromosikan produk mereka, dan pihak terkait lainnya seperti pemerintah daerah dan organisasi pariwisata.
2. Asumsi Teknologi: Diasumsikan bahwa pengembangan sistem ini akan menggunakan teknologi web modern dan platform pengembangan yang dapat menangani kebutuhan fungsionalitas dan keamanan yang diinginkan.

Selain itu, diasumsikan bahwa pengguna akan mengakses sistem ini melalui berbagai perangkat seperti komputer desktop, laptop, tablet, dan ponsel cerdas.

3. Asumsi Infrastruktur: Diasumsikan bahwa Desa Cikaso memiliki akses yang memadai terhadap infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, termasuk koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai untuk mendukung operasi sistem informasi ini. Jika ada keterbatasan infrastruktur, asumsikan bahwa langkah-langkah akan diambil untuk meningkatkan aksesibilitas dan keandalan.
4. Asumsi Ketersediaan Konten: Diasumsikan bahwa konten yang akan dimuat dalam sistem informasi tersebut telah tersedia dalam bentuk yang dapat diunggah, seperti informasi tentang tempat wisata, galeri foto, deskripsi produk UMKM, berita terkini, dan lain-lain. Jika konten belum tersedia, diasumsikan bahwa upaya akan dilakukan untuk mengumpulkan dan menyusunnya dengan bantuan pemangku kepentingan terkait.
5. Asumsi Kepemilikan Data: Diasumsikan bahwa data yang dikumpulkan dan disimpan oleh sistem informasi ini adalah milik Desa Cikaso atau pihak yang berwenang, dan bahwa langkah-langkah keamanan dan privasi yang diperlukan akan diimplementasikan untuk melindungi data tersebut dari akses yang tidak sah atau penyalahgunaan.
6. Asumsi Keberlanjutan: Diasumsikan bahwa sistem informasi ini akan dirancang dan dikembangkan dengan mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang, termasuk kemampuan untuk diperbarui dan diperluas seiring waktu, serta dukungan yang memadai dari pihak terkait, baik dari segi finansial maupun sumber daya manusia.
7. Dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi tersebut, pengembang dapat merencanakan dan melaksanakan proses pengembangan sistem informasi wisata Desa Cikaso berbasis website dengan lebih baik dan lebih efektif.